

**KAJIAN TERHADAP SIKAP PETANI
DALAM KEGIATAN REHABILITASI LAHAN
DAN KONSERVASI TANAH
(STUDI KASUS DI KAB. SIKKA N.T.T)**

OLEH

**AGRIPINA DUA SIKKA
90/78093/TP/05415**

INTISARI

RLKT adalah upaya manusia untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berfungsi secara optimal melalui kegiatan penghijauan, hutan kemasyarakatan, konservasi tanah dan air serta penyuluhan untuk tercapainya kelestarian lingkungan. Kabupaten Sikka merupakan daerah yang mempunyai lahan kering dan kritis, sehingga memerlukan suatu penanganan melalui usaha RLKT. Pelaksanaan RLKT harus disertai dengan partisipasi petani, sehingga tujuan akhir dapat dicapai secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan : mengetahui partisipasi petani dan kondisi kegiatan RLKT di Kab. Sikka, sehingga hasilnya dapat menjadi masukan bagi pengembangan RLKT secara khusus dan pembangunan Kab. Sikka umumnya.

Sampel penelitian adalah petani proyek RLKT sebanyak 100 orang. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner, observasi, interview. Data penelitian berupa persepsi petani tentang kegiatan RLKT, keberlanjutan dan keikutsertaan petani dalam kegiatan RLKT. Data ini dianalisis dengan analisa prosentase, skoring data, teori Fuzzy.

Analisa prosentase menunjukkan : lebih dari 50% petani berpartisipasi aktif dalam RLKT. Dengan skoring data diketahui : skor petani dalam berpartisipasi cukup tinggi, ditunjukkan dengan keikutsertaannya dalam kegiatan RLKT. Dari analisa teori Fuzzy diketahui bahwa faktor dominan yang mempengaruhi keberlanjutan RLKT berturut-turut : faktor sumberdaya alam, penyuluhan, sumberdaya manusia dan faktor finansial.

Secara keseluruhan bahwa partisipasi petani di Kab. Sikka dalam kegiatan RLKT cukup baik tetapi masih memerlukan arahan dari instansi terkait. Hal yang perlu diingat bahwa dalam menerapkan sesuatu yang baru bagi petani sebaiknya pendekatannya melalui orang kunci dan disesuaikan dengan budaya setempat. Seperti di Kab. Sikka budaya "sako seng" perlu ditingkatkan untuk kegiatan RLKT. Dengan demikian petani tidak terusik dan merasa memiliki, yang akan berpengaruh pada sikap mereka selanjutnya.